



**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR-
FAKTOR PRODUKSI PADA USAHA TERNAK SAPI
PERAH RAKYAT DI KECAMATAN GETASAN
KABUPATEN SEMARANG**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Universitas Negeri Semarang**

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

**Oleh
Siti Aisyah
NIM. 7450407073**

**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

SARI

Aisyah, Siti. 2012. “*Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faaktor Produksi Pada Usaha Ternak Sapi Perah Rakyat Di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang*”. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Muhsin, M.Si Pembimbing II Dr. Ety Soesilowati, M.Si.

Kata Kunci : Usaha Ternak, Faktor-Faktor Produksi, Efisiensi

Kecamatan Getasan merupakan salah satu wilayah pengembangan sapi perah di kabupaten Semarang yang memiliki populasi sapi perah terbanyak, namun rata-rata produksi susu sapi perah disini masih tergolong rendah dari yang seharusnya dapat dicapai. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh penggunaan faktor produksi yang belum efisien oleh para peternak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi usaha ternak sapi perah rakyat di kecamatan Getasan kabupaten Semarang yang terdiri dari efisiensi teknis, efisiensi harga (alokatif) dan efisiensi ekonomi.

Populasi penelitian ini adalah peternak sapi perah rakyat di kecamatan Getasan sebanyak 973 peternak. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Area Random Sampling* sehingga diperoleh peternak yang berjumlah 91 peternak. Variabel independen terdiri dari tenaga kerja, jumlah sapi, pakan hijauan, pakan konsentrat dan obat-obatan, sedangkan variabel dependen adalah produksi susu. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, kuesioner dan wawancara. Metode analisis yang digunakan adalah fungsi produksi frontier stokastik.

Dari hasil penghitungan diperoleh nilai efisiensi teknis sebesar 0,8666. Efisiensi harga sebesar 0,34056 dan efisiensi ekonomi di peroleh hasil sebesar 0,29509 dan nilai *return to scale* sebesar 1,2146 yang menunjukkan usaha ternak sapi perah rakyat berada pada *increasing return to scale*.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata efisiensi teknis, efisiensi harga (alokatif) dan efisiensi ekonomi ini sejalan dengan hasil *return to scale* yang menunjukkan bahwa belum tercapai kondisi efisien pada usaha ternak sapi perah rakyat di kecamatan Getasan kabupaten Semarang yang berarti masih terdapat peluang untuk mencapai kondisi yang optimal dan mengembangkan usaha ternak sapi perah di daerah kecamatan Getasan. Dalam penelitian ini dapat disarankan kepada para peternak hendaknya memanfaatkan faktor-faktor produksi yang dimilikinya secara proporsional agar dapat mencapai efisiensi sehingga usaha ternak yang dijalankan dapat memberikan keuntungan, selain itu pemerintah hendaknya melakukan langkah yang lebih strategis dalam menyusun kebijakan dan program pengembangan peternakan khususnya sapi perah rakyat agar peternakan sapi perah di Indonesia semakin berkembang.